

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan status gizi dengan keterlambatan perkembangan motorik pada anak usia balita di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Status gizi *underweight* atau *severely underweight* lebih banyak dialami pada kelompok anak yang mengalami keterlambatan perkembangan motorik (52,4%) dibandingkan dengan yang tidak mengalami keterlambatan perkembangan motorik (14,3%).
2. Kejadian keterlambatan perkembangan motorik pada anak usia balita lebih banyak dialami oleh anak laki-laki dengan jumlah 13 (61,9%) anak dengan mayoritas usia kurang dari 24 bulan.
3. Terdapat hubungan antara status gizi dengan keterlambatan perkembangan motorik pada anak usia balita, dimana anak dengan status gizi *underweight* atau *severely underweight* berpeluang 6,600 kali lebih tinggi mengalami keterlambatan motorik.

#### **5.2 Saran**

1. Diharapkan penelitian ini dapat membantu instansi kesehatan terkait untuk mengembangkan program edukasi gizi yang lebih baik.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa di tempat lain agar diperoleh data yang lebih representatif.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyelidiki aspek lain yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak, seperti stimulasi lingkungan, gaya hidup, dan lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas.